

**Melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) Perkokoh dan Bangun Karakter Bangsa dalam Menyongsong dan Menyukkseskan PEMILU dan PILKADA Serentak Tahun 2024 di Kabupaten Bener Meriah**

*Through the National Mental Revolution Movement (GNRM) Strengthen and Build National Character in Welcoming and Succeeding Simultaneous ELECTIONS and PILKADA in 2024 In Bener Meriah Regency*

**Iskandar<sup>1</sup>, Zainal Abidin<sup>2</sup>, Murthada<sup>3</sup>, Budiman<sup>4</sup>, Seri Mughni Sulubara<sup>5</sup>, Ranti Maulya<sup>6</sup>, Sulistio Ningsih<sup>7</sup>, Desi Purnama Sari<sup>8</sup>, Amrizal<sup>9</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

\*Email: [iskandarsemm740@gmail.com](mailto:iskandarsemm740@gmail.com)<sup>1</sup>, [zainalstkip@gmail.com](mailto:zainalstkip@gmail.com)<sup>2</sup>, [murthadagayo@gmail.com](mailto:murthadagayo@gmail.com)<sup>3</sup>, [budimanummah123@gmail.com](mailto:budimanummah123@gmail.com)<sup>4</sup>, [mughniseri@gmail.com](mailto:mughniseri@gmail.com)<sup>5</sup>, [Ranti.maulya.aga@gmail.com](mailto:Ranti.maulya.aga@gmail.com)<sup>6</sup>, [sulistio.syahrin@gmail.com](mailto:sulistio.syahrin@gmail.com)<sup>7</sup>, [desips2712@gmail.com](mailto:desips2712@gmail.com)<sup>8</sup>, [amrizaltanjung85@gmail.com](mailto:amrizaltanjung85@gmail.com)<sup>9</sup>

---

**Article History:**

Received: 22 Maret 2023

Revised: 02 April 2023

Accepted: 10 Mei 2023

**Keywords:** *Beginner voter participants, The National Mental Revolution Movement (GNRM), ELECTIONS and 2024 simultaneous regional elections.*

**Abstract:** *First-time voters are first-time citizens. This group of first-time voters is usually those who are students as well as young workers. Novice voter participants do not have experience in participating in simultaneous elections and regional elections in 2024. First-time voters should be educated on how to vote correctly in accordance with the National Movement for Mental Revolution (GNRM). The problem in this research is how do novice voters, especially SMA/SMK/MA equivalent students in Bener Meriah Regency, welcome and succeed the 2024 ELECTIONS and SIMULTANEOUS ELECTIONS through the National Movement for Mental Revolution (GNRM). The purpose of this study was to find out how novice voter participants, especially SMA/SMK/MA equivalent students in Bener Meriah Regency, welcome and succeed the 2024 ELECTIONS and SIMULTANEOUS ELECTIONS through the National Movement for Mental Revolution (GNRM). The method used is a survey method to identify and analyze problems related to the level of ability, understanding and knowledge of SMA/SMK/MA equivalent students in Bener Meriah Regency and another method used is political literacy education for these students through community service activities This. The results of his research are that ELECTIONS and PILKADA simultaneously in 2024, especially in the Bener Meriah Regency area, can be carried out successfully and successfully by SMA/SMK/MA equivalent students in Bener Meriah Regency if they realize the five GNRM programs, namely the Indonesia Serving Movement, the Indonesian Movement Clean, Orderly Indonesia Movement, Independent Indonesia Movement, and United Indonesia Movement.*

### **Abstrak**

Peserta pemilih pemula adalah warga negara yang baru pertama kali mengikuti Pemilu. Kelompok pemilih pemula ini biasanya mereka yang berstatus mahasiswa serta pekerja muda. Peserta pemilih pemula belum memiliki pengalaman dalam mengikuti PEMILU dan PILKADA serentak Tahun 2024. Terhadap peserta pemilih pemula sebaiknya diberikan edukasi cara memilih yang benar sesuai dengan Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara peserta pemilih pemula khususnya siswa-siswi SMA/SMK/MA sederajat di Kabupaten Bener Meriah dalam menyongsong dan menyukseskan PEMILU dan PILKADA Serentak Tahun 2024 melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui cara peserta pemilih pemula khususnya siswa-siswi SMA/SMK/MA sederajat di Kabupaten Bener Meriah dalam menyongsong dan menyukseskan PEMILU dan PILKADA Serentak Tahun 2024 melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Metode yang digunakan adalah cara survei untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang berhubungan tingkat kemampuan, pemahaman dan pengetahuan siswa SMA/SMK/MA sederajat di Kabupaten Bener Meriah dan metode lain yang digunakan adalah dengan cara Pendidikan literasi politik kepada siswa-siswi tersebut melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hasil penelitiannya adalah PEMILU dan PILKADA serentak tahun 2024 khususnya di daerah Kabupaten Bener Meriah bisa dilakukan dengan sukses dan berhasil oleh siswa-siswi SMA/SMK/MA sederajat di Kabupaten Bener Meriah jika mereka mewujudkan dengan lima program GNRM, yaitu Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

**Kata Kunci:** Peserta pemilih pemula, Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM), PEMILU dan PILKADA serentak Tahun 2024.

### **PENDAHULUAN**

Negara Indonesia terbentuk dengan cara yang unik, jika Jerman, Inggris, Perancis dan Italia menjadi negara karena kesamaan bahasa. Lalu Australia, Srilangka, Singapura, yang menjadi satu negara karena kesamaan daratan. Atau Jepang, Korea dan China yang menjadi satu negara karena kesamaan ras. Indonesia justru sebaliknya, Indonesia adalah negara yang berdiri diatas keberagaman. wilayahnya terdiri dari 17.500 Pulau, penduduknya terdiri dari 1.340 suku bangsa dan memiliki lebih dari 700 Bahasa, atas dasar itulah maka pendiri Bangsa secara Ijtihad menyepakati Pancasila dipilih sebagai landasan ideologi negara kita. Jumlah Penduduk: 268.369.114 jiwa.<sup>1</sup> (perkiraan BPS 2019). Jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia (setelah China, India dan USA). Luas wilayah: 1.919.440 km<sup>2</sup> (no 15 di dunia). Jarak Barat – Timur 8.514 Km Sabang – Maruke. Jarak Utara – Selatan 1.950 Km Miangas - P. Rote. Wilayah yang didiami: 6.60%; 93. 40% adalah lautan, perkebunan, dan hutan.

Bener Meriah adalah salah satu kabupaten di Aceh, Indonesia. Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran Kabupaten Aceh Tengah. Kabupaten Bener Meriah yang beribu kota di Simpang Tiga Redelong memiliki luas 1.454,09 km<sup>2</sup> terdiri dari 10 Kecamatan dan 233 desa. Penduduk terbesar di wilayah ini adalah suku Gayo, suku Aceh, dan suku Jawa. Bahasa Gayo, bahasa Aceh,

---

<sup>1</sup> BPS Tahun 2009.

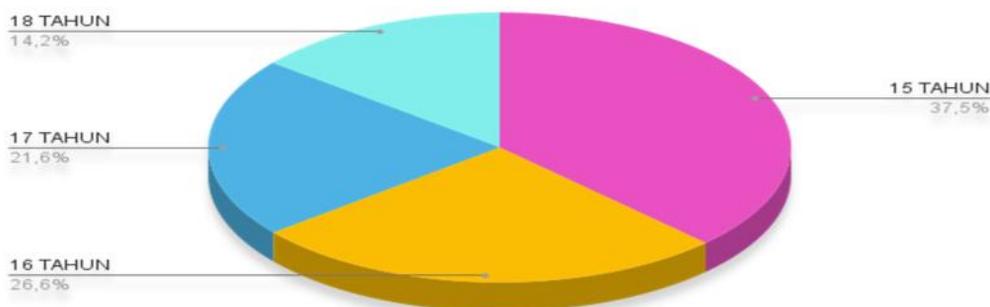
dan bahasa Jawa dipakai oleh sebagian besar penduduk selain bahasa Indonesia. Di Bener Meriah terdapat bandara Rembele yang melayani Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah.<sup>2</sup>

Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental mengamanahkan perbaikan dan pembangunan karakter bangsa dengan melaksanakan Gerakan Revolusi Mental yang mengacu kepada nilai-nilai dasar, yaitu integritas, etos kerja, dan gotong royong, diperlukan adanya kerja bersama dalam menempatkan Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) sebagai prioritas nasional sebagai upaya mendorong pembangunan sumber daya manusia untuk mendukung visi Indonesia Maju.<sup>3</sup> Adapun lima program GNRM, yaitu Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.<sup>4</sup>

Gerakan Nasional Revolusi Mental ini sangat diperlukan dalam hal perkokoh dan bangun karakter bangsa dalam menyongsong dan menyukseskan PEMILU dan PILKADA serentak tahun 2024 khususnya di daerah Kabupaten Bener Meriah. Dalam hal menyukseskan pemilu, bagi generasi muda khususnya pelajar sekolah menengah atas diperlukan adanya internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam hal penguatan system pendidikan, peningkatan jati diri dan karakter bangsa, peningkatan komitmen pemimpin nasional dan peningkatan pemahaman Nilai-Nilai Pancasila. Dengan adanya Pancasila perpecahan bangsa Indonesia akan mudah dihindari karena pandangan Pancasila bertumpu pada pola hidup yang berdasarkan keseimbangan, keselarasan dan keserasian. Sehingga perbedaan apapun yang ada dapat dibina menjadi suatu pola kehidupan yang dinamis, penuh keaneka ragaman yang berada dalam satu kesatuan yang kokoh

Adapun subjek dari pengabdian ini adalah siswa SMA/SMK/MA sederajat dengan usia 17 sebanyak 21,6% s.d usia 18 Tahun sebanyak 14, 2 % di Provinsi Aceh khususnya di Kabupaten Bener Meriah. Yang total murid SMA/SMK/MA sederajat adalah 9.069.000. Pengabdian ini berfokus kepada peserta pemilu pemula tahun 2024.

#### STATISTIK PESERTA PEMILU TAHUN 2024



<sup>2</sup> Kabupaten Bener Meriah - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, terakhir diakses Senin, tanggal 8 Mei 2023.

<sup>3</sup> Kementerian Komunikasi dan Informatika (kominfo.go.id), terakhir diakses Senin, tanggal 8 Mei 2023.

<sup>4</sup> *Ibid.*

Adapun alasan memilih adalah siswa SMA/SMK/MA sederajat dengan usia 17 sebanyak 21,6% s.d usia 18 Tahun sebanyak 14, 2 % di Kabupaten Bener meriah. Pemilih Pemula adalah warga negara yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan sudah memenuhi syarat untuk pertama kalinya menggunakan hak suaranya dalam pemilihan umum. Dalam hal ini jika peserta pemilih pemula adalah siswa-siswi SMA/SMK/MA sederajat di Kabupaten Bener Meriah maka literasi Pendidikan politik ini mulai harus ditanamkan dengan cara sosialisasi melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Literasi Pendidikan politik adalah sebagai pemahaman praktis tentang konsep-konsep yang diambil dari kehidupan sehari-hari, upaya memahami isu politik, keyakinan para kontestan, dan bagaimana kecenderungan mereka mempengaruhi diri sendiri dan orang lain.<sup>5</sup>

Idealnya, pesta demokrasi tersebut tidak hanya diikuti oleh jumlah pemilih yang banyak (secara kuantitas), melainkan juga kualitas partisipasi peserta pemilu. Agar harapan tersebut bisa terwujud, maka diperlukan pengkondisian para pemilih (*voters*), agar bisa menjadi voters yang melek, cerdas dan kritis secara politik terutama untuk peserta pemilu pemula.

Pemilih yang cerdas adalah pemilih yang bebas dari bentuk intimidasi, berani melawan politik transaksional seperti *money politics* dan sungguh memahami suara yang diberikan dan bagaimana konsekuensi politik di kemudian hari bagi keberlangsungan hidup bangsa dan negara. Untuk itu, sangat diperlukan adanya pendidikan pemilih (*voter education*), baik berupa sosialisasi atau dalam bentuk lainnya. Hal ini terutama sangat dibutuhkan bagi peserta pemilih pemula (*first-time voters*).

Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) perlu diaplikasikan guna menghadapi tantangan PEMILU dan Pemilihan Serentak Tahun 2024. Banyak hal yang bisa terjadi pada saat PEMILU dan Pemilihan Serentak Tahun 2024 diantaranya politik Indentitas suku dan agama, maraknya hoaks, disinformasi, dan ujaran kebencian/isu SARA, maraknya politik uang, kampanye hitam dan negatif kampanye dan intimidasi atau kekerasan. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut diperlukan Gerakan Nasional Revolusi Mental khususnya di Kabupaten Bener Meriah bagi peserta pemilih pemula yang bertujuan untuk memperbaiki dan membangun karakter bangsa Indonesia dengan melaksanakan Revolusi Mental yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong untuk membangun budaya bangsa yang bermartabat, modern, maju, makmur, dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut diatas, Penulis mengangkat judul penelitian kegiatan “Melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) Perkokoh dan Bangun Karakter Bangsa dalam Menyongsong dan Menyukseskan PEMILU dan PILKADA Serentak Tahun 2024 Di Kabupaten Bener Meriah”.

## **METODE**

Adapun subjek pengabdian siswa-siswi SMA/SMK/MA sederajat dengan usia 17 sebanyak 21,6% s.d usia 18 Tahun sebanyak 14, 2 % di Kabupaten Bener Meriah sebagai peserta pemilu pemula pada PEMILU dan PILKADA Serentak Tahun 2024 Di Kabupaten Bener Meriah. Tempat dan lokasi pengabdian dilakukan di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bener Meriah yang beralamat di komplek perkantoran Pemda BM, Serule Kayu, Bukit, Bener Meriah Regency, Aceh. Siswa-siswi SMA/SMK/MA sederajat dengan usia 17 sebanyak 21,6% s.d usia 18 Tahun sebanyak 14, 2 % di Kabupaten Bener meriah mampu mengembangkan *value creation*, *recreatcion* dan pembiasaan untuk berpikir, bersikap dan bertindak menjadi anggota masyarakat yang baik serta menjadi warga negara yang baik. Peserta pemilih pemula ini dapat meningkatkan karakter bangsa yang pancasilais dalam menyukseskan Pemilu Serentak Tahun 2024. Metode atau

strategi riset yang digunakan adalah dengan cara survei untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang berhubungan tingkat kemampuan, pemahaman dan pengetahuan siswa SMA/SMK/MA sederajat di Kabupaten Bener Meriah dan metode lain yang digunakan adalah dengan cara Pendidikan literasi politik kepada siswa-siswi tersebut melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya:

- a. Persiapan. Adapun yang menjadi tahapan dalam persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan tema “Melalui Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) Perkokoh dan Bangun Karakter Bangsa dalam Menyongsong dan Menyukkseskan PEMILU dan PILKADA Serentak Tahun 2024 Di Kabupaten Bener Meriah” terdiri dari:
  1. Koordinasi dengan Pihak Sekolah SMA/SMK/MA sederajat di Kabupaten Bener Meriah
  2. Persiapan, dalam hal ini surat kemitraan antara pelaksana dengan sekolah, sarana spanduk dan materi penyuluhan/ sosialisasi
- b. Pelaksanaan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara tatap muka di kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bener Meriah dengan Narasumber:
  1. Iskandar, S.E., M.M.
  2. Zainal Abidin, S.Pd., M.Pd.
  3. Murthada, S.IP., M.S.M
  4. Budiman, S.Pd., M.Pd.
  5. Seri Mughni Sulubara, S.H., M.H.
  6. Ranti Maulya, S.Pd., M.Pd.
  7. Sulistio Ningsih, S.E., Ak., M.Si.
  8. Desi Purnama Sari, S.Pd., M.Hum.
  9. Amrizal, S.Pd., M.Pd



**Gambar 1.**  
**Metode/Strategi Riset**

**HASIL**

Kabupaten Bener Meriah merupakan Kabupaten termuda dalam wilayah Provinsi Aceh, yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Tengah Berdasarkan undang-undang Nomor: 41 tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bener Meriah di Provinsi Aceh yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri tanggal 7 Januari 2004. Kabupaten Bener Meriah yang beribu kota di Simpang Tiga Redelong memiliki luas 1.919,69 km<sup>2</sup> terdiri dari 10 Kecamatan dan 232 desa. Penduduk terbesar di wilayah ini adalah suku Gayo, suku Aceh, dan suku Jawa. Bahasa Gayo, bahasa Aceh, dan bahasa Jawa dipakai oleh sebagian besar penduduk selain bahasa Indonesia.

Kabupaten Bener Meriah yang beribu kota di Simpang Tiga Redelong memiliki luas 1.919,69 km<sup>2</sup> terdiri dari 10 Kecamatan dan 232 desa. Penduduk terbesar di wilayah ini adalah suku Gayo, suku Aceh, dan suku Jawa. Bahasa Gayo, bahasa Aceh, dan bahasa Jawa dipakai oleh sebagian besar penduduk selain bahasa Indonesia.

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2022, penduduk di Bener Meriah berjumlah 168.469 jiwa terdiri dari 85.040 jiwa laki-laki (50,48% dari total penduduk) dan 83.429 jiwa perempuan (49,52% dari total penduduk). Komposisi antara penduduk laki-laki dan perempuan relatif seimbang dari tahun 2010-2022. Dilihat dari distribusinya jumlah penduduk paling banyak di Kecamatan Bukit, yaitu sebesar 31.155 jiwa atau sebesar 15,61% dari total penduduk di Bener Meriah. Kecamatan Syiah Utama memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit, yaitu sebesar 2.482 jiwa atau sebesar 1,45% dari total penduduk.

REKAPITULASI DAFTAR PENDUDUK DAN KEPALA KELUARGA									
KABUPATEN BENER MERIAH									
PER KECAMATAN									
NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH						KET
			PENDUDUK			KEPALA KELUARGA			
			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	111701	PINTU RIME GAYO	7.933	7.534	15.467	3.874	796	4.670	
2	111702	PERMATA	11.194	10.825	22.019	5.503	967	6.470	
3	111703	SYIAH UTAMA	1.278	1.204	2.482	643	121	764	
4	111704	BANDAR	14.469	14.441	28.910	7.098	1.477	8.575	
5	111705	BUKIT	15.587	15.568	31.155	7.638	1.585	9.223	
6	111706	WIH PESAM	12.707	12.561	25.268	6.182	1.382	7.564	
7	111707	TIMANG GAJAH	11.358	11.173	22.531	5.749	1.209	6.958	
8	111708	BENER KELIPAH	2.701	2.656	5.357	1.292	236	1.528	
9	111709	MESIDAH	2.964	2.657	5.621	1.488	191	1.679	
10	111710	GAJAH PUTIH	4.849	4.810	9.659	2.423	602	3.025	
	<b>1117</b>	<b>BENER MERIAH</b>	<b>85.040</b>	<b>83.429</b>	<b>168.469</b>	<b>41.890</b>	<b>8.566</b>	<b>50.456</b>	

Keterangan

Data diambil per 30 Juni 2022 Semester I Tahun 2022

Redelong, 29 Juli 2022

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bener Meriah dibentuk sesuai Qanun Kabupaten Bener Meriah Nomor 04 Tahun 2008 dan Peraturan Bupati Bener Meriah No.15 Tahun 2012, mempunyai tugas pokok di bidang kesatuan bangsa dan politik. Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik mempunyai tugas melaksanakan Tugas Umum Pemerintahan dan Pembangunan di Bidang Pemantapan Ideologi, Kebangsaan, Politik Pemerintahan, Keamanan dan Politik Kemasyarakatan.

Gerakan Nasional Revolusi Mental merupakan program prioritas nasional dalam penguatan karakter bangsa Indonesia melalui revolusi mental bangsa yang tertuang dalam rangka meneruskan konsepsi founding father kita, Bapak Ir. Soekarno dengan konsep “Trisakti“ yaitu Berdaulat Secara Politik, Berdikari Secara Ekonomi dan Berkepribadian Kebudayaan Indonesia.<sup>6</sup>

Nawacita berisi sembilan agenda besar pemerintahan untuk melanjutkan citacita Soekarno yang dikenal dengan istilah Trisakti, yakni berdaulat secara politik, mandiri dalam ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan.<sup>7</sup>

Berdasarkan Inpres 12 Tahun 2016 maka Pemerintah Kabupaten Bener Meriah telah mengeluarkan Surat Keputusan Bupati Bener Meriah Nomor 800/ 625/ SK/ 2022 tentang Pembentukan Gugus Tugas dan Sekretariat Gugus tugas Gerakan Nasional Revolusi Mental Di Kabupaten Bener Meriah.

Tim Koordinasi Gugus Tugas GNRM Kabupaten Bener Meriah ditetapkan oleh Bupati dengan susunan keanggotaan:

- a. Ketua : Bupati Bener Meriah.
- b. Sekretaris : Sekda Kabupaten Bener Meriah
- c. Anggota :
  1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Bener Meriah
  2. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bener Meriah
  3. Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bener Meriah
  4. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan WH Kabupaten Bener Meriah
  5. Kepala Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Kabupaten Bener Meriah
- d. Tim Sekretariat

GNRM Kabupaten Bener Meriah sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Bupati Bener Meriah Nomor 800/26/SK/2022 bahwa GNRM mempunyai tugas, peran, serta tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengintegrasikan penguatan nilai integritas, nilai etos kerja, dan nilai gotong-royong dalam program-program pemerintah daerah;
- b. Menerapkan program Revolusi Mental dalam tata kelola pemerintahan tingkat daerah sesuai tugas dan fungsi masing-masing;
- c. Menerapkan 5 (lima) Program Gerakan dalam lingkungan institusi terkait;

<sup>6</sup> Lihat Prioritas Nasional berdasarkan Perpres 18/2020

<sup>7</sup> Syamsi, Syam Surya. *Nawacita Jokowi-JK dalam Paradigma Pembangunan Ekonomi*. Jurnal Teknologi. Departemen of Green Economy: Surya University, Vol. I No. I. September 2015.

- d. Mengonsolidasikan program-program lintas sektor untuk dilaksanakan di daerah;
- e. Mengembangkan pelibatan kelompok-kelompok pemangku kepentingan kunci di tingkat daerah;
- f. Membentuk, mengonsolidasikan dan memberikan dukungan kepada Pusat Perubahan di tingkat Kampung;
- g. Mendukung pembentukan Pusat Perubahan berbasis masyarakat, dan
- h. Menyelenggarakan kampanye publik dengan mengkontekstualisasikan tema tahunan yang ditetapkan Gugus Tugas Nasional sesuai basis tugas dan fungsi masing-masing.

Tim Sekretariat Gugus Tugas GNRM Kabupaten Bener Meriah bertugas sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi Kelancaran Tugas Gugus Tugas GNRM Kabupaten Bener Meriah;
- b. Memberikan Pelayanan Administrasi kepada Gugus Tugas GNRM Kabupaten Bener Meriah;
- c. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Gugus Tugas Nasional GNRM; dan
- d. Memfasilitasi Rapat Gugus Tugas GNRM Kabupaten Bener Meriah; dan
- e. Melaksanakan Tugas Lain yang Berkenaan dengan Gugus Tugas GNRM Kabupaten Bener Meriah dan Pemberdayaan Gugus Tugas GNRM Kabupaten Bener Meriah.

*Tiga nilai strategis instrumental  
dalam gerakan nasional revolusi mental*

#### Integritas

Jujur, Disiplin, Dapat dipercaya, Berkarakter, Sportif, Adil, Bertanggung Jawab, Konsisten,  
Taat Hukum dan Aturan.

#### Etos Kerja

Mandiri, Kerja Keras, Berprestasi, Gigih, Pantang Menyerah, Berdaya Saing, Optimis,  
Inovatif, Kreatif, Produktif, Hemat, Pelayanan Publik Prima  
Gotong Royong

Kerja sama, Kesetiakawanan, Solidaritas, Menghargai Perbedaan dan Kemajemukan,  
Toleransi, Saling Menghargai, Tolong Menolong, Peduli Sesama.

#### **DISKUSI**

Pada 6 Desember 2016 lalu, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menandatangani Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental. Tujuan Inpres ini untuk memperbaiki dan membangun karakter bangsa dengan mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja dan gotong royong untuk membangun budaya bangsa yang bermartabat, modern, maju, makmur dan sejahtera berdasarkan Pancasila.

*Pertama*, Program Gerakan Indonesia Melayani. Program ini difokuskan kepada peningkatan kapasitas sumber daya manusia aparatur sipil negara (ASN), peningkatan penegakan disiplin aparatur pemerintah dan penegak hukum, penyempurnaan standar pelayanan dan sistem pelayanan yang inovatif. Sebagaimana yang tercantum dalam Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental, gerakan Indonesia Melayani bertujuan untuk

mewujudkan perilaku Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Sipil Negara yang bersifat melayani. Gerakan ini berawal dari permasalahan yang ada di Indonesia dalam aspek pelayanan publik yang dipandang belum maksimal.<sup>8</sup> Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi menjadi penanggungjawab utamanya untuk menjalankan beberapa program yang terdiri dari tiga kategori yaitu peningkatan, penyempurnaan, dan penyederhanaan.<sup>9</sup>

*Kedua*, Program Gerakan Indonesia Bersih. Program ini fokus padapeningkatan perilaku hidup bersih dan sehat lingkungan keluarga, satuan pendidikan, satuan kerja, dan komunitas, peningkatan sinergi penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang perilaku hidup bersih dan sehat. Gerakan Indonesia Bersih bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat Indonesia yang bersih. Gerakan ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam kebersihan lingkungan, terutama pengelolaan sampah dengan prinsip 3R, yaitu Reuse, Reduce, dan Recycle.<sup>10</sup>

*Ketiga*, Program Gerakan Indonesia Tertib. Program ini fokus pada peningkatan perilaku tertib penggunaan ruang publik, peningkatan perilaku tertib pengelolaan pengaduan, peningkatan perilaku tertib administrasi kependudukan, peningkatan perilaku tertib berlalu lintas, peningkatan perilaku antre, peningkatan sinergi penyediaan sarana dan prasarana penunjang perilaku, peningkatan penegakan hukum perilaku tertib dan menumbuhkan lingkungan keluarga, satuan pendidikan, satuan kerja, dan komunitas yang ramah dan bebas kekerasan. Gerakan Indonesia Tertib bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat Indonesia yang tertib. Hal yang melatarbelakangi adanya gerakan ini adalah minimnya kesadaran masyarakat untuk berperilaku tertib dan lemahnya penegakan hukum di Indonesia.<sup>11</sup> Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan menjadi penanggungjawab utamanya untuk menjalankan beberapa program yang secara umum adalah upaya peningkatan. Peningkatan yang dimaksud dilakukan terhadap kesadaran berperilaku tertib dalam penggunaan ruang publik, administrasi kependudukan, berlalu lintas, budaya antri, dan pengaduan yang baik. Termasuk juga peningkatan terhadap ketersediaan sarana prasarana, penegakan hukum, dan kondisi bebas kekerasan.<sup>12</sup>

*Keempat*, Program Gerakan Indonesia Mandiri. Program ini fokus padapeningkatan perilaku yang mendukung tercapainya kemandirian bangsa dalam berbagai sektor kehidupan, peningkatan perilaku yang mendukung tercapainya pertumbuhan kewirausahaan dan ekonomi kreatif, peningkatan peran koperasi dan UMKM terhadap ekonomi nasional, peningkatan apresiasi seni, kreativitas karya budaya dan warisan budaya, peningkatan perilaku yang mendukung tercapainya pemerataan ekonomi dan pengembangan potensi daerah tertinggal, peningkatan perilaku yang mendukung penggunaan produk dan sebesar-besarnya komponen dalam negeri. Gerakan Indonesia Mandiri bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat Indonesia yang mandiri.

Gerakan ini muncul karena kondisi bangsa Indonesia yang kurang kreatif, inovatif, dan produktif dalam hal perekonomian.<sup>13</sup>

---

<sup>8</sup> Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Gerakan Nasional Revolusi Mental.

<sup>9</sup> *Ibid.*

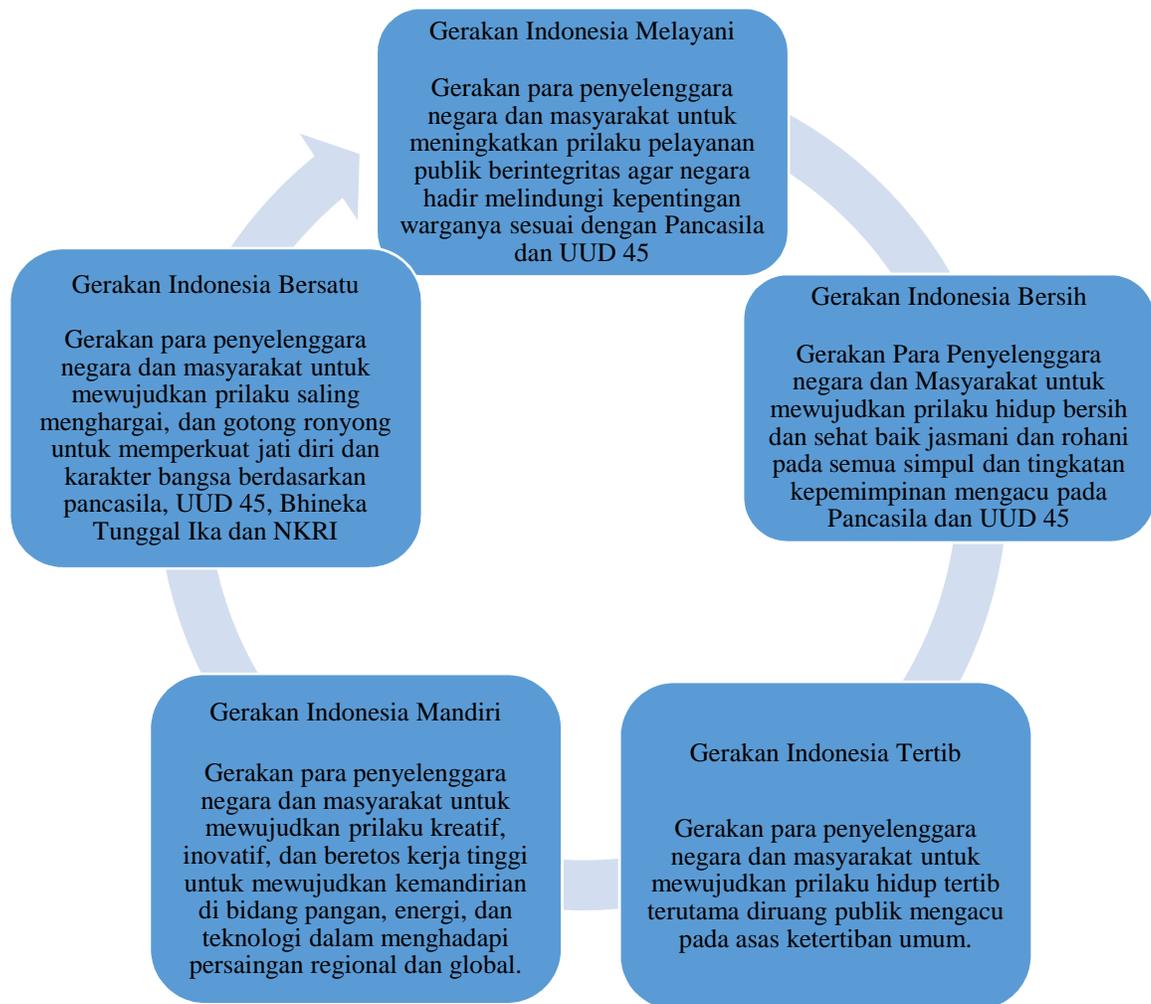
<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental.

<sup>13</sup> Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Gerakan Nasional Revolusi Mental

*Kelima*, Program Gerakan Indonesia Bersatu. Program ini fokus pada peningkatan perilaku yang mendukung kehidupan demokrasi Pancasila, peningkatan perilaku toleran dan kerukunan inter dan antar umat beragama, peningkatan perilaku yang mendukung kesadaran nasionalisme, patriotisme, dan kesetiakawanan sosial, peningkatan kebijakan yang mendukung persatuan dan kesatuan bangsa, peningkatan perilaku yang memberikan pengakuan dan perlindungan terhadap kaum minoritas, marjinal, dan berkebutuhan khusus.<sup>14</sup> Gerakan Indonesia Bersatu bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat Indonesia yang bersatu. Gerakan ini dilatarbelakangi oleh minimnya sikap saling menghargai dan gotong royong dalam masyarakat Indonesia di samping keragaman yang dimilikinya.<sup>15</sup>



<sup>14</sup> 5 Program dalam Inpres Gerakan Nasional Revolusi Mental (hukumonline.com), terakhir diakses Senin, tanggal 8 Mei 2023.

<sup>15</sup> Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Gerakan Nasional Revolusi Mental

Berdasarkan Inpres 12 Tahun 2016 maka Pemerintah Kabupaten Bener Meriah telah mengeluarkan Surat Keputusan Bupati Bener Meriah Nomor 800/ 625/ SK/ 2022 tentang Pembentukan Gugus Tugas dan Sekretariat Gugus tugas Gerakan Nasional Revolusi Mental Di Kabupaten Bener Meriah. Kabupaten Bener Meriah merupakan Kabupaten termuda dalam wilayah Provinsi Aceh, yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Tengah. Kabupaten Bener Meriah yang beribu kota di Simpang Tiga Redelong memiliki luas 1.919,69 km<sup>2</sup> terdiri dari 10 Kecamatan dan 232 desa.

Pada tahun 2024 mendatang, akan dilakukan Pemilu serentak di seluruh Indonesia. Pemilu ini juga tentunya akan dilaksanakan di Kabupaten Bener Meriah. Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) perlu dilaksanakan dalam pelaksanaan Pemilu mendatang. Adapun konsep revolusi mental dalam pandangan Presiden Joko Widodo (selanjutnya disebut Jokowi), dapat ditelusuri melalui naskah-naskah resmi pemerintah, baik itu Instruksi Presiden, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, dan lain sebagainya. Salah satunya adalah melacaknya melalui Program Nawacitanya bersama Jusuf Kalla. Nawacita adalah istilah serapan dari Bahasa Sanskerta yang secara etimologi berarti nawa (sembilan) dan cita (agenda, harapan, keinginan). Istilah ini merujuk kepada visi dan misi yang dicanangkan oleh Joko Widodo dan Jusuf Kalla.

Revolusi mental Jokowi meliputi lima program gerakan yang menjadi acuan utama, yakni Indonesia Melayani, Indonesia Bersih, Indonesia Tertib, Indonesia Mandiri, dan Indonesia Bersatu, untuk memperbaiki dan membangun karakter bangsa Indonesia mengacu kepada tiga nilai strategis instrumental yaitu nilai integritas, nilai etos kerja, dan nilai gotong royong.<sup>16</sup>

Untuk merealisasikan program revolusi mental, Jokowi melalui Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan mengeluarkan produk hukum yang disebutnya sebagai Pedoman Umum Gerakan Nasional Revolusi Mental (Permenko PMK Nomor 4 Tahun 2017 yang selanjutnya disebut GNRM).<sup>17</sup>

Di samping merealisasikannya secara masif melalui beberapa kementerian, revolusi mental Jokowi juga diaplikasikan melalui sistem pendidikan formal dengan istilah Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Program ini merupakan gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat.<sup>18</sup>

Karakter yang hendak ditanamkan melalui satuan pendidikan mengacu kepada nilai-nilai yang tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter dengan bersumber ajaran agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Karakter yang dimaksud adalah (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental.

<sup>17</sup> Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Gerakan Nasional Revolusi Mental.

<sup>18</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.

<sup>19</sup> Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. hlm. 7.

Revolusi mental bukanlah barang baru dalam perjalanan sejarah Republik Indonesia. Meskipun pada dekade kedua abad ke-21 ini revolusi mental berhasil dipopulerkan kembali oleh Presiden Joko Widodo (selanjutnya disebut Jokowi) hingga menjadi jargon utamanya saat kampanye pemilihan presiden tahun 2014. Menurutnya, revolusi mental adalah sebuah keniscayaan, di mana seluruh warga Indonesia mengerti, memahami, dan mengenal karakter asli bangsa. Karakter asli dapat disebut juga kultur budaya Indonesia yang memang memiliki ciri khas tersendiri. Bahkan pada tahun 1901, seorang perintis pers Indonesia, Abdul Rivai (1871-1937) turut menyerukan bahwa semaju apapun zaman hendaklah kepribadian “Hindia” tetap menjadi pegangan bagi kaum bumiputera.

Tujuh diantara karakter khas Indonesia tersebut adalah santun, ramah, gotong royong, berbudi pekerti, dan lain sebagainya. Seyogyanya, karakter-karakter tersebut menjadi modal utama untuk membuat rakyat sejahtera.<sup>20</sup>

Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) perlu diaplikasikan guna menghadapi tantangan PEMILU dan Pemilihan Serentak Tahun 2024. Penyelenggaraan pemilu dan pemilihan di Aceh yang berbeda dengan provinsi lain di Indonesia tertuang dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 10 Tahun 2017 tentang Ketentuan Khusus dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota di Wilayah Aceh, Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur pada Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Papua, dan Papua Barat. Banyak hal yang bisa terjadi pada saat PEMILU dan Pemilihan Serentak Tahun 2024. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut diperlukan Gerakan Nasional Revolusi Mental khususnya di Kabupaten Bener Meriah bagi peserta pemilih pemula yang bertujuan untuk memperbaiki dan membangun karakter bangsa Indonesia dengan melaksanakan Revolusi Mental yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong untuk membangun budaya bangsa yang bermartabat, modern, maju, makmur, dan sejahtera berdasarkan Pancasila.

---

<sup>20</sup> Ibad, Nurul, *Jokowi dalam Cermin Dunia: Antara Simpati dan Sinisme*. (Jakarta: Penerbit Papas Sinar Sinanti, 2015), hlm. 21.









## **KESIMPULAN**

Instruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental mengamanahkan perbaikan dan pembangunan karakter bangsa dengan melaksanakan Gerakan Revolusi Mental yang mengacu kepada nilai-nilai dasar, yaitu integritas, etos kerja, dan gotong royong, diperlukan adanya kerja bersama dalam menempatkan Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) sebagai prioritas nasional sebagai upaya mendorong pembangunan sumber daya manusia untuk mendukung visi Indonesia Maju. Adapun lima program GNRM, yaitu Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu. Gerakan Nasional Revolusi Mental ini sangat diperlukan dalam hal perkokoh dan bangun karakter bangsa dalam menyongsong dan menyukseskan PEMILU dan PILKADA serentak tahun 2024 khususnya di daerah Kabupaten Bener Meriah. GNRM ini diterapkan terhadap siswa-siswi SMA/SMK/MA sederajat dengan usia 17 sebanyak 21,6% s.d usia 18 Tahun sebanyak 14, 2 % di Kabupaten Bener Meriah.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada siswa-siswi SMA/SMK/MA sederajat di Kabupaten Bener Meriah, seluruh Stakeholders, jajaran terkait yang ada di Dinas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bener Meriah yang beralamat di kompleks perkantoran Pemda BM, Serule Kayu, Bukit, Bener Meriah Regency, Aceh.

**DAFTAR REFERENSI**

- Ibad, Nurul. *Jokowi dalam Cermin Dunia: Antara Simpati dan Sinisme*. Jakarta: Penerbit Papas Sinanti, 2015.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Media, 2011.
- Syamsi, Syam Surya. *Nawacita Jokowi-JK dalam Paradigma Pembangunan Ekonomi*. Jurnal Teknologi. Departemen of Green Economy: Surya University, Vol. I No. I. September, 2015.
- Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Gerakan Nasional Revolusi Mental.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental.
- Perpres 18/2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
- Kabupaten Bener Meriah - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika (kominfo.go.id).
- Badan Pusat Statistik Tahun 2009.